

PT WT INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024**

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT WT INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024**

**PT WT INDONESIA
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
PT WT INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2024
PT WT INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Badrinath Srinivasan
Alamat kantor : Menara BCA lt. 50, Jl. MH.
Thamrin No. 1, Jakarta 10310,
Indonesia
Alamat domisili : 1 Changi Business Park Crescent,
#05-05 Podium B Plaza 8 Singapore
486025
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ety Roswitha Moelia
Alamat kantor : Menara BCA lt. 50, Jl. MH.
Thamrin No. 1, Jakarta 10310,
Indonesia
Alamat domisili : Jl. Benda Gg. Langgar No. 9
RT001/RW004, Cilandak Timur
Pasar Minggu, Jakarta
Jabatan : Direktur

1. Name : Badrinath Srinivasan
Office address : Menara BCA lt. 50, Jl. MH.
Thamrin No. 1, Jakarta 10310,
Indonesia
Domicile address : 1 Changi Business Park Crescent,
#05-05 Podium B Plaza 8
Singapore 486025
Position : President Director
2. Name : Ety Roswitha Moelia
Office address : Menara BCA lt. 50, Jl. MH.
Thamrin No. 1, Jakarta 10310,
Indonesia
Domicile address : Jl. Benda Gg. Langgar No. 9
RT001/RW004, Cilandak Timur
Pasar Minggu, Jakarta
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal.

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements.
2. Financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in financial statements,
b. Financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2024/
Jakarta, 31 May 2024

Badrinath Srinivasan
Direktur Utama/ President Director



Ety Roswitha Moelia
Direktur/ Director

PT WT Indonesia, Menara BCA 50th floor, JL. MH. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta 10310. Indonesia

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT WT INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	29.438.304.546	4	100.870.979.816	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	49.817.116.190	5	32.784.536.440	Third parties
Pihak berelasi	795.498.876	5,21a	4.648.954.224	Related party
Piutang lain-lain			395.269.981	Other receivables
Persediaan	106.744.937	6	19.662.697	Inventories
Uang muka dan biaya di bayar di muka	2.185.932.228	7	3.715.946.276	Advance payments and prepaid expenses
Pajak di bayar di muka	35.909.174.898	20a	39.790.081.329	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>118.252.771.675</u>		<u>156.100.129.522</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	606.644.537	8	556.171.176	Property and equipments
Aset hak-guna	46.715.064	9a	616.638.848	Right-of-use assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>653.359.601</u>		<u>27.298.111.265</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>118.906.131.276</u>		<u>183.398.240.787</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT WT INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.188.900.303	10	2.399.764.355	Third parties
Pihak berelasi	4.868.797.777	10,21b	4.287.505.169	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	4.918.342.751	11	8.486.584.376	Third parties
Pihak berelasi	-	11,21c	3.768.996.183	Related parties
Biaya masih harus di bayar	4.896.561.451	12	15.850.721.948	Accrued expenses
Utang pajak	7.098.769.668	20b	506.573.625	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long term liabilities:
Liabilitas sewa	-	9b	907.200.000	Lease liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	137.181.116	13	592.869.378	Post employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>23.108.553.066</u>		<u>36.800.215.034</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	-	9b	351.845.502	Lease liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	108.029.163	13	121.038.291	Post employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>108.029.163</u>		<u>472.883.793</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>23.216.582.229</u>		<u>37.273.098.827</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT WT INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
EKUITAS				E Q U I T Y
Modal saham - Nilai nominal Rp 11.230 per saham. Modal dasar sebanyak 4.800.000, ditempatkan dan disetor Penuh sebanyak 1.200.000	13.476.000.000	14	13.476.000.000	Share capital - Nominal value of Rp 11,230 per share. Authorised is 4,800,000 Issued and fully paid-in is 1,200,000
Laba ditahan	82.213.549.047		132.649.141.960	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	95.689.549.047		146.125.141.960	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	118.906.131.276		183.398.240.787	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 31 Mei 2024/
Jakarta, 31 May 2024



Badrinath Srinivasan
Direktur Utama/ President Director



ETTY ROSWITHA MOELIA
Direktur/ Director

PT WT INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 4	Catatan/ Notes	2 0 2 3	
Pendapatan	119.788.900.624	17	175.001.489.943	Revenues
Beban pokok pendapatan	(96.652.019.961)	17	(155.746.513.704)	Cost of revenues
LABA KOTOR	23.136.880.663		19.254.976.239	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(12.613.669.813)	18	(15.017.204.356)	General and administrative expenses
Lain-lain - Bersih	3.036.791.566	19	(199.413.953)	Other operating income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13.560.002.416		4.038.357.930	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(13.995.595.329)	20d	22.186.659	Income tax expense
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(435.592.913)		4.060.544.589	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(435.592.913)		4.060.544.589	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 31 Mei 2024/
Jakarta, 31 May 2024



Badrinath Srinivasan
Direktur Utama/ President Director



Etty Roswitha Moelia
Direktur/ Director

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT WT INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Laba ditahan/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 April 2022	13.476.000.000	128.588.597.371	142.064.597.371	<i>Balance as of 1 April 2022</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	<u>4.060.544.589</u>	<u>4.060.544.589</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	13.476.000.000	132.649.141.960	146.125.141.960	<i>Balance as of 31 March 2023</i>
Pembagian dividen	-	(50.000.000.000)	(50.000.000.000)	<i>Dividend distribution</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	<u>(435.592.913)</u>	<u>(435.592.913)</u>	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	<u>13.476.000.000</u>	<u>82.213.549.047</u>	<u>95.689.549.047</u>	<i>Balance as of 31 March 2024</i>
	Catatan 14/ Note 14			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT WT INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum beban pajak penghasilan	13.560.002.416	4.038.357.930	<i>Profit before income tax expense</i>
Penyesuaian untuk:			<i>Adjustments for:</i>
Penyusutan aset tetap	410.418.373	432.296.881	<i>Depreciation of property and Equipment</i>
Amortisasi aset hak-guna	569.923.784	568.366.614	<i>Amortisation of right-of-use asset</i>
Imbalan kerja	(468.697.390)	101.642.031	<i>Employee benefits</i>
Beban bunga atas sewa	43.424.479	131.860.891	<i>Interest expenses leases</i>
Laba sebelum perubahan modal kerja	14.115.071.662	5.272.524.347	<i>Profit before changes in working capital</i>
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang usaha	(13.179.124.402)	48.625.809.224	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	395.269.981	195.700	<i>Other receivables</i>
Persediaan	(87.082.240)	448.937.303	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	(32.241.812.855)	(1.825.314.728)	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya di bayar di muka	1.530.014.048	6.203.048.804	<i>Advance payments and Prepaid expenses</i>
Utang usaha	(629.571.444)	(9.288.565.079)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(7.337.237.808)	(9.593.547.646)	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	(10.954.160.443)	(12.252.256.036)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	17.443.065.580	(9.549.066.113)	<i>Taxes payable</i>
Laba setelah perubahan modal kerja	(30.945.567.921)	18.041.765.776	<i>Profit after changes in working capital</i>
Penerimaan pengembalian pajak Penghasilan	13.755.571.452	13.705.929.686	<i>Receipt from income tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.479.317.032)	(4.173.653.081)	<i>Payment of income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(19.669.313.501)</u>	<u>27.574.042.381</u>	Cash flow provided by operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap	(460.891.788)	(3.945.000)	<i>Acquisition of property and equipment</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT WT INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1.302.469.981)	(907.200.000)	Payment of lease liability
Pembayaran dividend	(50.000.000.000)	-	Dividend payment
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(51.302.469.981)	(907.200.000)	Cash flow (used in) Financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(71.432.675.270)	26.662.897.381	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>100.870.979.816</u>	<u>74.208.082.435</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>29.438.304.546</u>	<u>100.870.979.816</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT WT Indonesia (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 102 tanggal 24 Juli 2009, Notaris Robert Purba S.H., di Jakarta. Perusahaan beroperasi berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32811.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 29 Juni 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari kegiatan Perusahaan adalah untuk beroperasi di bidang konsultasi dan penjualan perangkat lunak.

Susunan anggota Komisaris dan Direksi telah diubah berdasarkan akta Notaris No. 4 tanggal 13 Maret 2024, dibuat dihadapan Savira Kamal, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058636.AH.01.11.TAHUN 2024 tertanggal 21 Maret 2024.

Perusahaan berlokasi di Regus Jakarta Standard Chartered, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 164 Menara Standard Chartered, Jakarta Selatan.

Entitas Induk Perusahaan adalah Wipro IT Services UK Societas, sedangkan entitas Induk Utama Perusahaan adalah Wipro Limited.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 March 2024/ 31 March 2024</u>
Komisaris Utama	Ankush Saigal
Direktur Utama	Badrinath Srinivasan
Direktur	Etty Roswitha Moelia
Direktur	-
Direktur	-

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 33 dan 48 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT WT Indonesia (the “Company”) was established based on Notarial deed No. 102 dated 24 July 2009 of Robert Purba S.H., Notary in Jakarta. The Company operates under Capital Investments Law No. 25 Tahun 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-32811.AH.01.01.Tahun 2010, dated 29 June 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities is to operate in the consulting and software trading.

The composition of board Commissioner and Directors amended by Notarial deed No. 4 dated 13 March 2024 by Savira Kamal, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang. The amendment of the deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0058636.AH.01.11.TAHUN 2024 dated 21 March 2024.

The Company is located at Regus Jakarta Standard Chartered, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 164 Menara Standard Chartered, South of Jakarta.

The Company's parent is Wipro IT Services UK Societas, while the Company's ultimate parent is Wipro Limited.

b. Board of Commissioner and Directors

As of 31 March 2024 and 2023, the Company's management are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ 31 December 2023</u>	
	Sandeep Chhabra	President Commissioner
	Badrinath Srinivasan	President Director
	Etty Roswitha Moelia	Director
	Sarang Kir	Director
	Deepak Sarna	Director

As of 31 March 2024 and 2023, the Company had a total of 33 and 48 employees, respectively (unaudited).

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (“PSAK”), yang meliputi Interpretasi Standard Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan método tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran bank yang dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Indonesia Rupiah (“Rp”) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Standar baru, Amandemen, dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2023

Penerapan standar baru, amendemen, dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

Amandemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following is a summary of material accounting policies applied in the preparation of the financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“PSAK”), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements have been consistently applied to all the year presented, unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis and using the historical cost concept of accounting, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes to the financial statements. The statement of cash flows, which has been prepared using indirect method, present receipts and disbursement of cash in banks classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah (“Rp”) which is the functional currency of the Company.

b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards Effective 1 January 2023

The adoption of new standards, amendments, and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and have a material impact on the consolidated financial statements, are as follows:

- *Disclosure of Accounting Policies - Amendments to PSAK 1;*

The amended PSAK 1 requires entities to disclose their material rather than their significant accounting policies.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, Amandemen, dan Penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari
2023 (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi; (Lanjutan)

Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu dianggap material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi.

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensifkan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

b. New Standards, Amendments and Improvements
of Financial Accounting Standards Effective
1 January 2023 (Continued)

- Disclosure of Accounting Policies - Amendments to PSAK 1; (Continued)

The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors" - Definition of Accounting Estimates;

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events, as well as the current period.

- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets" about proceeds before intended use

The amendment prohibits an entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, Amandemen, dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi di mana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amandemen yang belum Efektif

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"; - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. New Standards, Amendments and Improvements of Financial Accounting Standards Effective 1 January 2023 (Continued)

- Amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction requires companies to recognize deferred tax on transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable or deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognize deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilized) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognizing these adjustments is recognized in retained earnings or another component of equity, as appropriate.

c. New Standards, Interpretations and Amendment that are not yet Effective

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement";

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar Baru, Interpretasi dan Amandemen yang
belum Efektif (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"; - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amandemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik;

Amandemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amandemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

d. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran ke kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi sebagai (kerugian)/keuntungan selisih kurs.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

c. New Standards, Interpretations and Amendment
that are not yet Effective (Continued)

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"; (Continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

- Amendment PSAK 73 "Leases" - Lease Liability in Sale and Leaseback.

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

d. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss presented in the profit or loss within foreign exchange (losses)/gains.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

d. Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Currency (Continued)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Dolar Amerika Serikat	15.853,00	15.062,00	United States Dollar
Dolar Singapura	11.765,64	11.342,30	Singapore Dollar
Renmimbi Cina	2.193,07	2.190,15	China Renmimbi
India Rupee	190,17	182,40	India Rupee

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

e. Transaction with Related Parties

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekat orang tersebut terkait dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki kontrol atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) adalah anggota dari personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk dari entitas pelapor.
- (2) Entitas berelasi dengan entitas pelapor jika salah satu kondisi berikut berlaku:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok yang sama (yang berarti bahwa setiap induk, anak perusahaan dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota dari kelompok yang mana entitas lain adalah anggota);
 - (c) Kedua entitas adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas rencana tersebut, maka entitas sponsor juga terkait dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity that is related to the reporting entity: (Continued)

(2) Entitas berelasi dengan entitas pelapor jika salah satu kondisi berikut berlaku:

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(g) Orang yang diidentifikasi dalam (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas yang); dan

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management, personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instrument

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas atas entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(1) Aset keuangan

(1) Financial assets

Klasifikasi

Classification

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan outof-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif out-of-money yang diklasifikasikan sebagai liabilitas).

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities).

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instrument (Continued)

(1) Aset keuangan (Lanjutan)

(1) Financial assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi
(Lanjutan)

Fair value through profit or loss (Continued)

Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Biaya di amortisasi

Amortised cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah sematamata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi komprehensif. Pada saat piutang usaha terkonfirmasi tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap provisi terkait.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within general and administrative expense in the statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instrument (Continued)

(1) Aset keuangan (Lanjutan)

(1) Financial assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

Biaya di amortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif (laba operasi).

From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of comprehensive income (operating profit).

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan.

The Company's financial assets measured at amortised cost comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the statement of financial position.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Perusahaan tidak memiliki investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama.

The Company has not a strategic investment in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets or group of financial assets are impaired and loss on impairment occurred only when there is objective evidence that as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the financial asset (adverse events) and such adverse event (or events) have an impact on the estimated future cash flows or group of financial assets which could be reliably estimated.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instrument (Continued)

(1) Aset keuangan (Lanjutan)

(1) Financial assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak.

The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Financial assets derecognized if the contractual rights to receive cash flows from the financial assets expire or when the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets have been transferred (if substantially all risks and rewards are not transferred, the Company conducts an evaluation to ensure that continuing involvement on the control still does not prevent derecognition).

(2) Liabilitas keuangan

(2) Financial liabilities

Klasifikasi

Classification

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money (lihat 'Aset keuangan' in-the-money). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif.

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in-the-money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instrument (Continued)

(2) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

(2) Financial liabilities (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Fair value through profit or loss (Continued)

Perusahaan tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

As of 31 March 2024 and 2023, the Company has financial liabilities measured at amortized cost, which consists of trade and other payables and accrued expenses.

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar dicatat sebesar nilai wajar atas imbalan yang dibayar di masa yang akan datang untuk barang dan jasa yang sudah diterima atau belum ditagih ke Perusahaan.

Trade payables, other payables and accrued expenses are stated at the fair value of benefit paid in the future for goods and services that has been received or not billed to the Company.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Company shall measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company shall remove financial liabilities from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instrument (Continued)

(3) Saling hapus instrumen keuangan

(3) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if and only if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

g. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

At each reporting period, the Company conducted testing to determine whether there is any indication of impairment of assets. If such indication exists, the Company will estimate the recoverable amount of the asset. In the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels that generate separately identifiable cash flows. Non-financial assets such as fixed assets and other non-current assets is tested to determine whether there has been a loss due to impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable in full.

Jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in current period. The recoverable amount is the higher of its fair value less costs of disposal or its value in use.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Termasuk juga investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use. Also includes liquid investments, short-term, and can be transferred into a determinable amount of cash in short period and did not have significant risk of change in value.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Biaya di Bayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian juga, ketika pemeriksaan dilakukan, biaya tersebut diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu Penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat/ Useful life</u>
Komputer	2
Server	5
Peralatan kantor	5
Mesin	7

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dengan mempertimbangkan penerimaan atau piutang. Pendapatan dikurangi dengan estimasi pengembalian pelanggan, potongan dan cadangan sejenis lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful life using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when the inspection is performed, the cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All costs of repair and maintenance that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of fixed assets are estimated as follows:

	<u>Masa manfaat/ Useful life</u>	
Komputer	2	Computers
Server	5	Server
Peralatan kantor	5	Office equipments
Mesin	7	Machinery

The estimated useful life, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimation accounted for on a prospective basis.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIA
(Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak

Pendapatan dari penjualan dan instalasi perangkat keras dan perangkat lunak secara prinsip diakui sebagai pendapatan pada saat berita acara telah disetujui oleh pelanggan atau berdasarkan syarat dan ketentuan masing-masing kontrak.

Pendapatan dan jasa perbaikan dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan atau berdasarkan suatu periode, sedangkan pendapatan jasa diterima dimuka diakui sebagai pendapatan sesuai dengan waktu terjadinya.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain..

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan meliputi harga pembelian produk yang dijual, serta biaya- biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa barang dagangan ke kondisi dan lokasi yang diinginkan.

Beban pokok pendapatan juga termasuk biaya dan semua biaya yang dikeluarkan untuk karyawan profesional yang terlibat dalam pemeliharaan.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

m. Persediaan

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar mana yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul dalam membawa persediaan hingga berada pada lokasi dan kondisi kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

k. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Sales of hardware and software

Revenues from sales and installation of hardware and software are recognized as revenue principally upon customer's acceptance of the delivery or based on the terms and conditions of each contract.

Revenues from repair and maintenance services are recognized when the services have been rendered to the customers or on a periodic basis, while prepaid revenue from services are recorded as income when it occurred.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a services is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cost of revenues

Cost of revenue includes the purchase price of the products sold, as well as costs that are directly attributable in bringing the merchandise to its intended condition and location.

Cost of revenue also includes the fees and all expense incurred for professional employee which involved in maintenance services.

l. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

m. Inventory

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

m. Persediaan (Lanjutan)

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya perolehan dari item yang dapat dipertukarkan.

n. Aset Sewaan

Perusahaan memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Perusahaan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Perusahaan mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Perusahaan mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan mempertimbangkan apakah Perusahaan mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

o. Modal Saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan. Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

m. Inventory (Continued)

Weighted average cost is used to determine the cost of ordinarily interchangeable items.

n. Leased Assets

The Company accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Company has the right to direct use of the asset

The Company considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Company has the right to direct use of the asset, the Company considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

o. Share Capital

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent when the financial instrument does not meet the definition of an asset or a financial liability. Ordinary shares are classified as equity instruments.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

p. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

q. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

p. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the annual general meeting.

q. Event after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgements made in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Perusahaan. Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements Made in Applying Accounting Policies
(Continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient future taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Company will generate sufficient future taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient future taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Company will generate sufficient future taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

Determination of functional currency

The Company measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company. In determining the functional currencies of the Company, judgement is required to determine the currency that mainly influences the service and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the service and good prices. The functional currencies of the entities in the Company are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Company operate and the Company's process of determining sales prices.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

(1) Jumlah terpulihkan atas aset tetap

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

(2) Menentukan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 7 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and Circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

(1) Recoverable amount of fixed assets

The recoverable amount of fixed assets and investment properties is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and result in adjustments to the provision of impairment already booked.

(2) Determining depreciation method useful life of property and equipment

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 2 years to 7 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

Retirement benefit

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company considers the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
B a n k	
<u>R u p i a h</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	10.429.496.306
<u>Dolar Amerika</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	<u>4.008.808.240</u>
Sub-jumlah	<u>14.438.304.546</u>
Deposito	
<u>R u p i a h</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	<u>15.000.000.000</u>
J u m l a h	<u><u>29.438.304.546</u></u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	<u>2,15%-2,3%</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
		Cash in banks
		<u>R u p i a h</u>
	36.009.846.933	PT Bank HSBC Indonesia
		<u>United States Dollar</u>
	<u>4.861.132.883</u>	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>40.870.979.816</u>	Sub-total
		Deposit
		<u>R u p i a h</u>
	<u>60.000.000.000</u>	PT Bank HSBC Indonesia
	<u><u>100.870.979.816</u></u>	T o t a l
	<u>2,15%-2,3%</u>	Interest rate on time deposits per annum - Rupiah

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Ditagih			Billed
Pihak ketiga			Third parties
PT XL Axiata Tbk	20.690.734.775	7.158.224.459	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	12.260.368.437	11.038.709.217	PT Telekomunikasi Selular
ABB Management Services Ltd	1.630.295.928	1.128.634.353	ABB Management Services Ltd
AGGREKO Ltd	507.384.057	142.854.662	AGGREKO Ltd
Lain-lain	1.197.475.521	281.747.854	O t h e r s
	<u>36.286.258.718</u>	<u>19.750.170.545</u>	
Pihak berelasi (Catatan 20a)	<u>795.498.876</u>	<u>4.648.954.224</u>	Related party (Note 20a)
Sub-jumlah	<u>37.081.757.594</u>	<u>24.399.124.769</u>	Sub-total
Belum ditagih			Unbilled
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	6.652.417.808	8.681.361.423	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk	6.493.247.607	3.058.368.234	PT XL Axiata Tbk
ABB Management Services Ltd	318.828.421	1.227.842.520	ABB Management Services Ltd
Lain-lain	66.363.636	66.793.718	O t h e r s
Sub-jumlah	<u>13.530.857.472</u>	<u>13.034.365.895</u>	Sub-total
J u m l a h	<u><u>50.612.615.066</u></u>	<u><u>37.433.490.664</u></u>	T o t a l
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>Changes in allowance for impairment losses are as follows:</i>
	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Belum jatuh tempo	<u>34.820.055.712</u>	<u>14.887.550.988</u>	Not yet due
Jatuh tempo:			<i>Due date:</i>
1 - 30 hari	1.169.473.644	9.235.333.051	1 - 30 days
30-60 hari	475.301.527	218.708.001	30-60 days
60-90 hari	598.833.048	57.532.729	60-90days
Lebih dari 90 hari	<u>18.093.663</u>	<u>-</u>	Not due
J u m l a h	<u><u>37.081.757.594</u></u>	<u><u>24.399.124.769</u></u>	T o t a l

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management believes that all trade receivables are collectible, thus no allowance for impairment of receivables was provided.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan Perusahaan berupa komponen operasi software pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 106.744.937 dan Rp 19.662.697.

6. INVENTORIES

This account represents the Company's inventories in the form of software operation components as of 31 March 2024 and 2023, amounted to Rp 106,744,937 and Rp 19,662,697 respectively.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DI BAYAR DI MUKA

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023
Biaya di bayar di muka		
Asuransi	254.936.498	1.148.757.984
Bonus	-	60.504.202
Sub-jumlah	254.936.498	1.209.262.186
Uang muka		
Gaji	727.052.728	799.029.065
Sewa	277.017.840	277.017.840
Lain-lain	926.925.162	1.430.637.185
Sub-jumlah	1.930.995.730	2.506.684.090
Jumlah	<u>2.185.932.228</u>	<u>3.715.946.276</u>

7. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

<i>Prepaid expenses</i>
<i>Insurance</i>
<i>Bonusses</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Advance payments</i>
<i>Salaries</i>
<i>Rent</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total</i>

8. ASET TETAP

	31 Maret 2024/ 31 March 2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Nilai perolehan				
Pemilikan langsung				
Komputer	5.082.364.735	460.891.788	(721.241.000)	4.822.015.523
Server	1.783.835.139	-	-	1.783.835.139
Peralatan kantor	61.524.364	-	(19.474.764)	42.049.600
Mesin	48.714.000	-	-	48.714.000
Sub-jumlah	6.976.438.238	460.891.788	(740.715.764)	6.696.614.262
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Komputer	5.078.927.461	75.969.848	(721.240.948)	4.433.656.361
Server	1.273.288.388	321.158.726	-	1.594.447.114
Peralatan kantor	54.986.077	6.538.275	(19.474.762)	42.049.590
Mesin	13.065.136	6.751.524	-	19.816.660
Sub-jumlah	6.420.267.062	410.418.373	(740.715.710)	6.089.969.725
Nilai tercatat	<u>556.171.176</u>			<u>606.644.537</u>

8. PROPERTY AND EQUIPEMENTS

<i>Costs</i>
<i>Direct ownership</i>
<i>Computers</i>
<i>Servers</i>
<i>Office equipments</i>
<i>Machinery</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Direct ownership</i>
<i>Computers</i>
<i>Servers</i>
<i>Office equipments</i>
<i>Machinery</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Carrying amount</i>

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPEMENTS (Continued)

		31 Maret 2023/ 31 March 2023				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan						<i>C o s t s</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Komputer		5.631.563.102	3.945.000	553.143.367	5.082.364.735	<i>Computers</i>
<i>S e r v e r</i>		1.783.835.139	-	-	1.783.835.139	<i>Servers</i>
Peralatan kantor		61.524.364	-	-	61.524.364	<i>Office equipments</i>
<i>M e s i n</i>		48.714.000	-	-	48.714.000	<i>Machinery</i>
Sub-jumlah		<u>7.525.636.605</u>	<u>3.945.000</u>	<u>553.143.367</u>	<u>6.976.438.238</u>	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Komputer		5.534.603.992	97.466.811	553.143.342	5.078.927.461	<i>Computers</i>
<i>S e r v e r</i>		952.129.660	321.158.728	-	1.273.288.388	<i>Servers</i>
Peralatan kantor		48.066.259	6.919.818	-	54.986.077	<i>Office equipments</i>
<i>M e s i n</i>		6.313.612	6.751.524	-	13.065.136	<i>Machinery</i>
Sub-jumlah		<u>6.541.113.523</u>	<u>432.296.881</u>	<u>553.143.342</u>	<u>6.420.267.062</u>	<i>Sub-total</i>
Nilai tercatat		<u>984.523.082</u>			<u>556.171.176</u>	<i>Carrying amount</i>

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 410.418.373 dan Rp 432.296.881 (Catatan 19).

As of 31 March 2024 and 2023, depreciation expense was allocated to the general and administration expenses amounted to Rp 410.418.373 and Rp 432.296.881 (Note 19).

Berdasarkan penelaahan manajemen dan perkiraan status aset tetap secara individual akhir tahun, tidak ada penurunan nilai yang diterapkan pada nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Based on management review and estimates of the status of individual property and equipment at the end of the years, no impairment write down should be applied to the amount recorded as of 31 March 2024 and 2023.

9. S E W A

9. L E A S E S

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

All leases are accounted for by recognising a right-of-use asset and a lease liability except for:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada tarif dalam sewa kecuali (seperti yang biasanya terjadi) hal ini tidak dapat ditentukan dengan mudah untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate inherent in the lease unless (as is typically the case) this is not readily determinable, in which case the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. S E W A (Lanjutan)

Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

Setelah pengukuran awal, liabilitas sewa meningkat sebagai akibat dari bunga yang dibebankan pada tingkat konstan pada saldo terutang dan dikurangi untuk pembayaran sewa. Aset hak-guna diamortisasi secara garis lurus selama sisa masa sewa atau selama umur ekonomis aset yang tersisa, jika dinilai lebih pendek daripada masa sewa tersebut.

a. Aset hak-guna

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Saldo awal	616.638.848	1.185.005.462	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Amortisasi (Catatan 17)	(569.923.784)	(568.366.614)	Amortisation (Note 17)
Saldo akhir	<u>46.715.064</u>	<u>616.638.848</u>	Ending balance

b. Liabilitas sewa

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Saldo awal	1.259.045.502	2.034.384.611	Beginning balance
Beban bunga	43.424.479	131.860.891	Interest expenses
Pembayaran sewa	(907.200.000)	(907.200.000)	Lease payments
Penyesuaian tahun lalu	(395.269.981)	-	Prior year adjustment
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>1.259.045.502</u>	Ending balance

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Bagian lancar	-	907.200.000	Current portion
Bagian tidak lancar	-	351.845.502	Non-current portion
Pada 31 Maret	<u>-</u>	<u>1.259.045.502</u>	At 31 March

9. L E A S E S (Continued)

In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

Subsequent to initial measurement lease liabilities increase as a result of interest charged at a constant rate on the balance outstanding and are reduced for lease payments made. Right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the remaining term of the lease or over the remaining economic life of the asset if, rarely, this is judged to be shorter than the lease term.

a. Right-of-use assets

b. Lease liability

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT NITYO I	694.116.808	872.008.397	PT NITYO I
PT Hexamatics Info Tech	425.653.629	423.452.418	PT Hexamatics Info Tech
KPMG Assurance and Consulting Services	35.088.361	25.480.386	KPMG Assurance and Consulting Services
PT PERSOLKELLY Workforce Solutions	20.881.042	884.621.953	PT PERSOLKELLY Workforce Solutions
PT XL Axiata Tbk	10.695.241	13.534.657	PT XL Axiata Tbk
PT Innovatz	94	19.620.094	PT Innovatz
PT BDO Bisnis Solusi Indonesia	-	86.686.958	PT BDO Bisnis Solusi Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	2.465.128	74.359.492	Others (each below of Rp 20,000,000)
Sub-jumlah	1.188.900.303	2.399.764.355	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 20b)	4.868.797.777	4.287.505.169	Related parties (Note 20b)
J u m l a h	6.057.698.080	6.687.269.524	T o t a l
11. UTANG LAIN-LAIN			
	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Pihak ketiga			Third parties
AGGREKO LIMITED	2.948.205.028	-	AGGREKO LIMITED
FLEXERA SOFTWARE LTD.	628.321.310	-	FLEXERA SOFTWARE LTD.
ABB Management Services Ltd	318.828.421	-	ABB Management Services Ltd
Diageo	287.400.488	-	Diageo
KPMG Assurance and Consulting Service	69.048.475	-	KPMG Assurance and Consulting Services
Thyssenkrupp	35.562.260	-	Thyssenkrupp
PT Lintas Teknologi Indonesia	-	8.352.919.890	PT Lintas Teknologi Indonesia
Thyssenkrupp Saudi Arabia	-	103.937.594	Thyssenkrupp Saudi Arabia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	630.976.769	29.726.892	Others (each below of Rp 20,000,000)
	4.918.342.751	8.486.584.376	
Pihak berelasi (Catatan 20c)	-	3.768.996.183	Related parties (Note 20c)
J u m l a h	4.918.342.751	12.255.580.559	T o t a l

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA MASIH HARUS DI BAYAR

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Biaya teknisi	1.407.711.574
Biaya sub-kontrak	405.297.131
Gaji, tunjangan dan insentif	736.426.595
Biaya professional	216.255.526
Lain-lain	<u>2.130.870.625</u>
J u m l a h	<u>4.896.561.451</u>

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
	1.356.833.937	Technical fees
	1.200.466.027	Sub-contract fees
	799.649.934	Salary, allowance and incentives
	503.624.659	Professional fees
	<u>11.990.147.391</u>	O t h e r s
T o t a l	<u>15.850.721.948</u>	

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Skema masa pasti:	
Bagian lancar	137.181.116
Bagian tidak lancar	<u>108.029.163</u>
J u m l a h	<u>245.210.279</u>

13. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
	592.869.378	Defined benefit scheme:
	<u>121.038.291</u>	Current portion
		Non - current portion
T o t a l	<u>713.907.669</u>	

Estimasi dan asumsi

Atas biaya, aset dan kewajiban dari skema imbalan pasti tidak dioperasikan oleh Perusahaan tertentu. Perusahaan mengandalkan estimasi dan asumsi dari aktuaria independen yaitu KP Actuaries and Consultants. Perusahaan mengambil saran dari Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudrajad (2022 : PT Kompujasa Aktuarial Indonesia) berkaitan dengan kesesuaian asumsi, perubahan asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan pada laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan.

Estimates and assumptions

On costs, assets and liabilities of defined benefit schemes are not operated by a particular the Company. The Company rely on rely on estimates and assumptions of the independent actuary namely KP Actuaries and Consultants. The Company takes advice from Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudrajad (2022: PT Kompujasa Aktuarial Indonesia) assumptions relating to suitability, changes in the assumptions used may have a significant impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of financial position.

Karakteristik skema manfaat pasti

Perusahaan menyediakan Program imbalan pasca kerja berupa pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia. Manfaat pasca kerja manfaat pasti didasarkan pada layanan dan upah akhir, Perusahaan tidak ada mengatur dana untuk program ini.

Defined benefit scheme characteristics

The Company provides post-employment benefits program in the form of severance pay and long service awards in accordance with the labor laws in Republik of Indonesia. Defined benefit post-retirement benefits based on service and final salary, the Company no set funding for this program.

Kewajiban imbalan pasti - asumsi aktuarial

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>
Tingkat diskonto	5,90%
Tingkat kenaikan upah	2,00%
Usia pensiun normal	58

Defined benefit obligation - actuarial assumptions

	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
	6,35%	Discount rate
	2,00%	Salary increase rate
	58	Normal retirement age

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Rekonsiliasi kewajiban manfaat pasti dan skema nilai wajar aset

Reconciliation of defined benefit obligation and fair value of scheme assets

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Saldo awal:	713.907.669	612.265.638	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini (Termasuk dalam laba rugi)	(468.697.390)	101.642.031	<i>Current services cost (Included in profit or loss)</i>
Saldo 31 Maret	<u>245.210.279</u>	<u>713.907.669</u>	<i>Balance 31 March</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti meliputi:

The main actuarial assumptions used in determining the calculation of the present value of the defined benefit obligation include:

	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>			
	<u>Perubahan yang mungkin terjadi/ Reasonably possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Define benefit obligation</u>		
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto	+/- 1.00%	240.549.373	249.871.185	<i>Discount rate</i>
Tingkat gaji	+/- 1.00%	252.057.505	238.563.422	<i>Salaries rate</i>

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 13 Februari 2017, susunan pemegang saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 8 dated 13 February 2017, the composition of shareholders of the Company up to 31 March 2024 and 2023 were as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
Wipro IT Services UK Societas	1.195.200	99,60	13.422.096.000	<i>Wipro IT Services UK Societas</i>
Wipro Networks Pte Ltd.	4.800	0,40	53.904.000	<i>Wipro Networks Pte Ltd.</i>
Jumlah	<u>1.200.000</u>	<u>100,00</u>	<u>13.476.000.000</u>	<i>Total</i>

15. DIVIDEN

15. DIVIDEND

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Juli 2023. Pemegang Saham memutuskan dan menyetujui pembayaran dividen dari tahun buku 2022/2023 sebesar Rp 50.000.000.000.

Based on the Circular Shareholders Resolution in Lieu of an Annual General Meeting of Shareholders dated 10 July 2023. The Shareholders resolve and agree to approve the dividend payments from financial year 2022/2023 amounted Rp 50,000,000,000.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN	2024	2023	
Pihak ketiga	118.922.448.271	162.206.832.224	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 20d)	866.452.353	12.794.657.719	Related party (Note 20d)
Jumlah	119.788.900.624	175.001.489.943	Total
<hr/>			
17. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2024	2023	
Beban teknis	63.676.693.210	98.445.493.437	Technical fees
Beban sub-kontrak	16.684.675.706	31.696.690.090	Sub-contracting fees
Perjalanan dinas luar negeri	10.671.161.476	8.561.581.522	Foreign project travel
Penggantian aset modal	2.984.590.125	14.774.117.985	Capital assets reimbursement
Telekomunikasi	522.478.683	468.352.765	Telecommunication
Lain-lain	2.112.420.761	1.800.277.905	Others
Jumlah	96.652.019.961	155.746.513.704	Total
<hr/>			
18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2024	2023	
Beban Perusahaan tidak langsung	4.904.576.054	7.131.731.783	Corporate overheads
Beban profesional	3.649.673.827	4.221.766.560	Professional fees
Pajak	626.618.659	1.422.774.472	Taxes
Amortisasi (Catatan 9a)	569.923.784	568.366.614	Amortization (Note 9a)
Penyusutan (Catatan 8)	410.418.373	432.296.881	Depreciation (Note 8)
Sewa kantor	11.504.000	353.369.832	Rent office
Listrik	60.382.875	50.055.777	Electricity
Administrasi bank	36.571.541	31.747.850	Bank administration
Lain-lain	2.344.000.700	805.094.587	Others
Jumlah	12.613.669.813	15.017.204.356	Total
<hr/>			
19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN - BERSIH	2024	2023	
Keuntungan perubahan mata uang asing - Bersih	(2.780.398.300)	(683.848.675)	Exchange gains on foreign currency - Net
Pendapatan bunga - Bersih	(256.393.266)	484.434.722	Interest income - Net
Jumlah	(3.036.791.566)	(199.413.953)	Total

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	14.055.786.099	13.664.780.088	Value Added Tax
Surat Ketetapan Pajak (SKP):			Tax assessment letter of:
Pajak penghasilan pasal 23 (Catatan 23)	-	5.222.440.707	Income tax article 23 (Note 23)
Pajak penghasilan pasal 26 (Catatan 23)	-	10.483.402.212	Income tax article 26 (Note 23)
Pajak Pertambahan Nilai	2.421.200.872		Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	825.545.773	-	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan badan	-	4.740.691.050	corporate income tax
- Tahun 2022	1.870.026.893	-	
- Tahun 2018	8.556.468.357	-	
Pajak penghasilan pasal 28a:			Income tax article 28a:
- Tahun 2024	2.479.317.020		Year 2024 -
- Tahun 2023	4.195.715.681	4.173.653.081	Year 2023 -
- Tahun 2022	1.505.114.191	1.505.114.191	Year 2022 -
Sub-jumlah	21.853.388.799	26.125.301.241	Sub-total
J u m l a h	35.909.174.898	39.790.081.329	T o t a l

Pada tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun Pajak 2020 dan berdasarkan hasil SKPLB No. 00131/406/20/078/22, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui Lebih Bayar Perusahaan sebesar Rp 14.559.381.178 kemudian pada tanggal 22 September 2022 berdasarkan SPMKP No. 00953A, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 13.705.929.686, sisa kelebihan sebesar Rp 853.451.492 dikompensasikan untuk utang pajak atas SKP dan STP yang diterbitkan di tahun 2022.

On 27 July 2022, the Company has received the result of the tax inspection for the 2020 tax year and based on SKPLB No. 00131/406/20/078/22, the Directorate General of Taxes approved the Company's Overpayment of IDR 14,559,381,178 then on date 22 September 2022 based on SPMKP No. 00953A, the Company has received a claim for tax refund of IDR 13,705,929,686, the remaining excess of IDR 853,451,492 is compensation for tax payables on SKP and STP issued in 2022.

b. Utang pajak

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Pajak penghasilan pasal 23/26	624.096.108	506.573.625	Income tax article 23/26
Estimasi klaim pajak pajak penghasilan	6.474.673.560	-	Estimated claim tax refund provision
J u m l a h	7.098.769.668	506.573.625	T o t a l

b. Taxes payable

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current taxes

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax multiplied by the applicable tax rate and total income tax expenses, are as follow:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	13.560.002.416	4.038.357.930	Profit before income tax Expenses
Rekonsiliasi fiskal:			Fiscal reconciliation:
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban Perusahaan tidak langsung	45.454.728	222.846.122	Corporate overheads
Pendapatan bunga	(256.393.266)	(469.115.434)	Interest income
P a j a k	626.618.659	2.878.922.653	T a x e s
Jumlah beda tetap	<u>415.680.121</u>	<u>2.632.653.341</u>	Total permanent differences
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban sub-kontrak	(1.061.163.347)	(1.093.762.978)	Sub-contracting fees
Imbalan kerja	(8.364.289)	(144.406.225)	Employment benefit
Penyusutan	13.160.152	(154.326.180)	Depreciation
Perjalanan dinas luar negeri	350.528.786	(1.458.905.322)	Foreign project travel
Insentif penjualan	(738.905.031)	(668.043.918)	Sales incentive
Beban teknis	49.072.584	(7.472.112.914)	Technical fees
Jasa profesional	(500.176.211)	79.298.403	Professional fee
Pemeliharaan	(9.252.529.759)	(2.774.495.214)	Maintenance
Aset hak guna	(337.282.605)	131.860.891	Right of use assets
Beban lainnya	(13.635.319)	74.687.477	Other expenses
Jumlah beda tetap	<u>(11.499.295.039)</u>	<u>(13.480.205.980)</u>	Total permanent differences
Laba fiskal	2.476.387.498	(6.809.194.709)	Taxable income
Dikurangi:			Deducted:
Kompensasi rugi fiskal tahun 2018	(8.265.342.890)	-	Fiscal loss compensation Year 2018
Rugi fiskal	<u>(5.788.955.392)</u>	<u>(6.809.194.709)</u>	Fiscal loss
Pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax
Dikurangi:			L e s s:
Pajak penghasilan pasal 23	(2.078.005.307)	(3.504.800.206)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(401.311.725)</u>	<u>(668.852.875)</u>	Income tax article 25
	<u>(2.479.317.032)</u>	<u>(4.173.653.081)</u>	
Estimasi klaim pajak penghasilan	<u>(2.479.317.032)</u>	<u>(4.173.653.081)</u>	Estimated claim for income tax Refund

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<p>20. PERPAJAKAN (Lanjutan)</p> <p>d. Beban pajak penghasilan</p>	<p>20. TAXATION (Continued)</p> <p>d. Income tax expenses</p>																				
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2024</td> <td style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">2023</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td>Pajak kini</td> <td style="text-align: right;">14.017.657.296</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Current tax</td> </tr> <tr> <td>Pajak tangguhan</td> <td style="text-align: right;">(22.062.600)</td> <td style="text-align: right;">(441.771.494)</td> <td style="text-align: right;">Deferred tax</td> </tr> <tr> <td>Penyesuaian pajak tahun lalu</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">633</td> <td style="text-align: right; border-bottom: 1px solid black;">419.584.835</td> <td style="text-align: right;">Tax adjustment prior year</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">13.995.595.329</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">(22.186.659)</td> <td style="text-align: right;">Total</td> </tr> </table>		2024	2023		Pajak kini	14.017.657.296		Current tax	Pajak tangguhan	(22.062.600)	(441.771.494)	Deferred tax	Penyesuaian pajak tahun lalu	633	419.584.835	Tax adjustment prior year	Jumlah	13.995.595.329	(22.186.659)	Total	
	2024	2023																			
Pajak kini	14.017.657.296		Current tax																		
Pajak tangguhan	(22.062.600)	(441.771.494)	Deferred tax																		
Penyesuaian pajak tahun lalu	633	419.584.835	Tax adjustment prior year																		
Jumlah	13.995.595.329	(22.186.659)	Total																		

<p>21. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI</p>	<p>21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES</p>
--	---

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transactions
Wipro Limited	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan/ Trade receivable, trade payable, other payable, revenue
Wipro IT Services Bangladesh Limited	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Utang usaha, utang lain-lain/ Trade payable, othe payable
Wipro Technologies	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Utang usaha/ Trade payable
Wipro Shanghai Limited	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Utang usaha, utang lain-lain/ Trade payable, othe payable
Wipro Travel Services Ltd	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Utang usaha/ Trade payable
Wipro Technologies & Wipro Digital (Division of Wipro Limited)	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties:

S a l d o

Balances

a. Piutang usaha

a. Trade receivable

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Maret 2023/ 31 March 2023	
Wipro Limited	795.498.876	4.648.954.224	Wipro Limited
Persentase terhadap jumlah aset	0,62%	2,53%	Percentage to total assets

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)			21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)
<u>S a l d o</u> (Lanjutan)			<u>Balances</u> (Continued)
b. Utang usaha			b. Trade payables
	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Wipro Limited	4.868.797.777	4.287.505.169	Wipro Limited
J u m l a h	<u>4.868.797.777</u>	<u>4.287.505.169</u>	T o t a l
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>14,66%</u>	<u>11,50%</u>	Percentage to total Liabilities
c. Utang lain-lain			c. Other payables
	<u>31 Maret 2024/ 31 March 2024</u>	<u>31 Maret 2023/ 31 March 2023</u>	
Wipro Limited	-	3.689.536.094	Wipro Limited
Wipro IT Services Bangladesh Limited	-	76.557.937	Wipro IT Services Bangladesh Limited
Wipro IT Services Bangladesh Limited	-	<u>2.902.152</u>	Wipro IT Services Bangladesh Limited
J u m l a h	<u>-</u>	<u>3.768.996.183</u>	T o t a l
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>9,33%</u>	Percentage to total Liabilities
<u>Transaksi</u>			<u>Transactions</u>
d. Pendapatan			d. Revenue
	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Wipro Limited	<u>866.452.353</u>	<u>12.794.657.719</u>	Wipro Limited
Persentase terhadap pendapatan	<u>0,72%</u>	<u>7,31%</u>	Percentage to revenues

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi (Lanjutan)

Transactions (Continued)

e. Biaya pengembangan perangkat lunak

e. Software development charges

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Wipro Technologies & Wipro Digital (Division of Wipro Limited)	52.105.305.503	60.209.286.364	Wipro Technologies & Wipro Digital (Division of Wipro Limited)
Wipro (Thailand) Co. Ltd	1.017.335.995	-	Wipro (Thailand) Co. Ltd
Jumlah	<u>53.122.641.498</u>	<u>60.209.286.364</u>	Total
Persentase terhadap pendapatan	<u>44,35%</u>	<u>34,41%</u>	Percentage to revenues

f. Penggantian biaya

f. Reimbursement of expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Wipro Technologies	6.462.945.620	3.533.461.112	Wipro Technologies
Persentase terhadap total biaya	<u>5,91%</u>	<u>2,05%</u>	Percentage to total cost

g. Layanan perjalanan

g. Travel services

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Wipro Travel Services Ltd	756.040.900	549.044.025	Wipro Travel Services Ltd
Persentase terhadap pendapatan	<u>0,63%</u>	<u>0,31%</u>	Percentage to revenues

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Direksi memiliki tanggungjawab keseluruhan dalam penentuan tujuan manajemen risiko perusahaan dan kebijakan, dan pada saat yang sama mempertahankan tanggungjawab utama atas risiko tersebut, telah mendelegasikan kewenangan untuk merancang dan melaksanakan proses untuk memastikan efektifitas implementasi dari tujuan dan kebijakan fungsi keuangan Perusahaan.

The Director have overall responsibility for the determination of the company's risk management objectives and policies and, whilst retaining ultimate responsibility for them, it has delegated the authority for designing and operating processes that ensure the effective implementation of the objectives and policies to the Company's finance function.

Tujuan Direksi secara keseluruhan adalah untuk menentukan kebijakan yang berusaha untuk mengurangi risiko sebanyak mungkin tanpa terlalu mempengaruhi fleksibilitas dan persaingan dalam Perusahaan. Berikut adalah rincian lebih jauh mengenai kebijakan tersebut:

The overall objective of the Director is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada bank dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar hanya dilakukan dengan pihak distributor yang terpercaya.

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash in banks and trade receivables. The Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivables are entered with well known and trustable distributors.

	31 Maret 2024/ 31 March 2024			
	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	29.438.304.546	29.438.304.546	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	795.498.876	49.817.116.190	50.612.615.066	Trade receivables
J u m l a h	795.498.876	79.255.420.736	80.050.919.612	T o t a l

	31 Maret 2023/ 31 March 2023			
	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	100.870.979.816	100.870.979.816	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	4.648.954.224	32.784.536.440	37.433.490.664	Trade receivables
Piutang lain-lain	395.269.981	-	395.269.981	Other receivables
J u m l a h	5.044.224.205	133.655.516.256	138.699.740.461	T o t a l

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar seperti suku bunga, mata uang dan harga.

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market prices such as interest rate, currency and price.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka panjang berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

Perusahaan memiliki pinjaman lainnya dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The Company has other loans with third parties and related parties.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo. Perusahaan mengelola manajemen risiko dengan selalu memperhatikan rasio-rasio keuangan agar selalu dalam kondisi baik khususnya rasio likuiditas.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured. The Company manages the risk management that be concerned with the financial ratios for that in good condition especially the liquidity ratio.

The Company mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash in bank. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

	31 Maret 2024/ 31 March 2024				
	Jumlah/ Amount	Jatuh tempo/ Due date			
		2024	2025 dan seterusnya/ 2025 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	29.438.304.546	29.438.304.546	-	29.438.304.546	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.612.615.066	50.612.615.066	-	50.612.615.066	Trade receivables
Jumlah aset keuangan	80.050.919.612	80.050.919.612	-	80.050.919.612	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	6.057.698.080	6.057.698.080	-	6.057.698.080	Trade payables
Utang lain-lain	4.918.342.751	4.918.342.751	-	4.918.342.751	Other payables
Biaya masih harus di bayar	4.896.561.451	4.896.561.451	-	4.896.561.451	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	15.872.602.282	15.872.602.282	-	15.872.602.282	Total financial liabilities
Aset bersih	64.178.317.330	64.178.317.330	-	64.178.317.330	Net assets

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

	31 Maret 2023/ 31 March 2023				
	Jumlah / Amount	Jatuh tempo/ Due date			
		2023	2024 dan seterusnya/ 2024 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	100.870.979.816	100.870.979.816	-	100.870.979.816	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	37.433.490.664	37.433.490.664	-	37.433.490.664	Trade receivables
Piutang lain-lain	395.269.981	395.269.981	-	395.269.981	Other receivables
Jumlah aset keuangan	138.699.740.461	138.699.740.461	-	138.699.740.461	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	6.687.269.524	6.687.269.524	-	6.687.269.524	Trade payables
Utang lain-lain	12.255.580.559	12.255.580.559	-	12.255.580.559	Other payables
Biaya masih harus di bayar	15.853.497.607	15.853.497.607	-	15.853.497.607	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	34.796.347.690	34.796.347.690	-	34.796.347.690	Total financial liabilities
Aset bersih	103.903.392.771	103.903.392.771	-	103.903.392.771	Net assets

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko operasional ini dengan menetapkan kebijakan sumber daya manusia yang lebih baik, menjaga hubungan dengan setiap pelanggan dan pihak-pihak ketiga yang terkait lainnya.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company. The Company manages operational risk by establishing human resources policy a better maintain relationships with every customer and third parties related to the other.

e. Manajemen permodalan

e. Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous year.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KONTINJENSI

Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas Pajak Penghasilan
Pasal 23 dan 26

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 selama periode April 2017 - Maret 2018 sebesar Rp 15.705.842.919.

Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak dengan surat KEP-00113-126/KEB/WPJ.06/2021 dan KEP-00094-98/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 5 dan 10 Februari 2021. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak sebesar Rp 15.705.842.919 sebagai syarat pengajuan keberatan.

Sampai dengan tanggal laporan ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses Pengadilan.

24. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 direklasifikasi untuk menunjukkan angka yang lebih baik dengan angka-angka pada tanggal 31 Maret 2024

Dampak dari reklasifikasi pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 disajikan dibawah ini:

	<u>Seperti yang dilaporan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Telah direklasifikasi/ As reclassified</u>	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Pajak di bayar di muka	13.664.780.088	39.790.081.329	Prepaid taxes
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Estimasi klaim pajak penghasilan	26.125.301.241	-	Estimated claim for income tax refund

25. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggungjawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2024.

23. CONTINGENCIES

Tax Assessment Letter (SKP) of Income Tax Article
23 and 26

In 2019, the Company received SKPKB from the Directorate General of Taxes for Income Tax Article 23 and 26 for the period April 2017 - March 2018 amounted to Rp 15,705,842,919.

Regarding the SKPKB, the Company filed an objection to the Directorate General of Taxes with letter KEP-00113-126/KEB/WPJ.06.2021 and KEP-00094-98/KEB/WPJ.06.2021 dated 5 and 10 February 2021. The Company has paid the underpayment tax amounting to Rp 15,705,842,919 as a condition for filling an objection.

As of the date of this report, the submission of the objection is still in the court process.

24. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The statement of financial position as of 31 March 2023 was reclassified to show better comparison to the figures as of 31 March 2024

The impact of the reclassification on statement of financial position as of 31 March 2024 as presented below:

25. AUTHORISATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and approved for publication on 31 May 2024.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00538/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/V/2024

No. : 00538/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/V/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT WT Indonesia
Jakarta**

***The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT WT Indonesia
Jakarta***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT WT Indonesia (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Opinion

We have audited the financial statements of PT WT Indonesia (the “Company”), which comprise the statement of financial position as of 31 March 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 March 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, SE., Ak., CA., CPA
NIAP AP. 1044/
License No. AP. 1044

31 Mei 2024/ 31 May 2024



00538